

**PEREMPUAN HAMIL DALAM PENCIPTAAN  
KARYA SENI KERAMIK**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**PEREMPUAN HAMIL DALAM PENCIPTAAN  
KARYA SENI KERAMIK**



**KARYA SENI**


**Susriono**



KT002635

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**PEREMPUAN HAMIL DALAM PENCIPTAAN  
KARYA SENI KERAMIK**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3093/H/9/2009
KLAS	
TERIMA	5-9-2009
	TTD. 



**KARYA SENI**

Oleh :  
**Susriono**  
**NIM. 0211223022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal 04 Juli 2009.



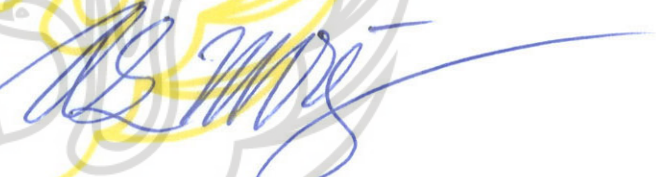
Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum.  
Pembimbing I / Anggota



Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn.  
Pembimbing II / Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn  
Cognate / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri  
Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program  
Studi/ Anggota



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.  
NIP. 131567129

## PERSEMBAHAN



*Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk Bapak Ibu  
serta Istri dan Anakku tercinta, terimakasih atas  
semua dukungannya.*



**Motto**

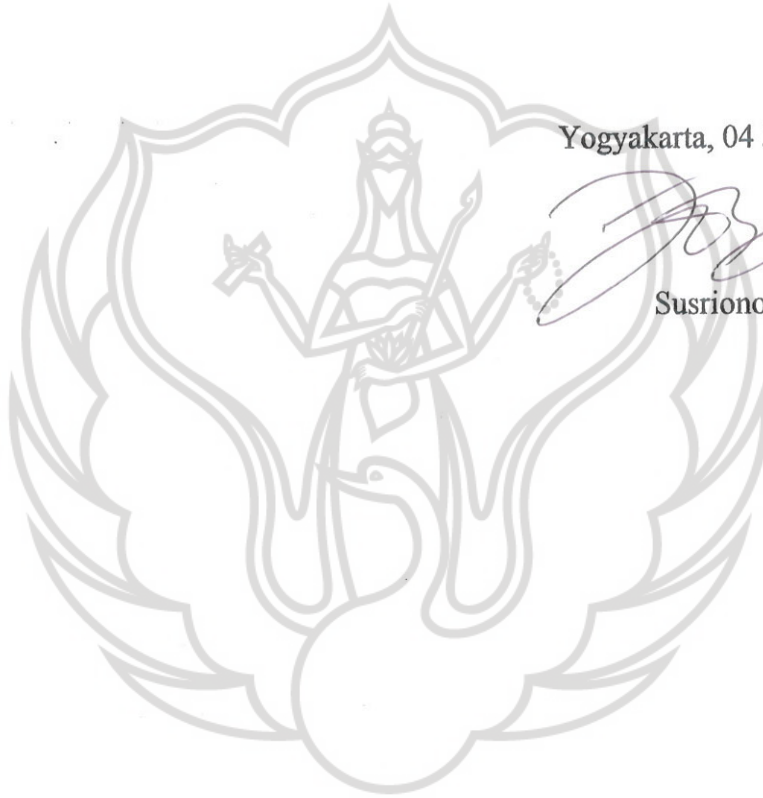
*Apapun keadaanya jalani hidup ini dengan senyum*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 Juli 2009

  
Susriono



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini berisi tentang laporan pembuatan Tugas Akhir yang berjudul Perempuan Hamil Dalam Penciptaan Karya Seni Keramik. Ide-ide penulis mengenai figur perempuan hamil, merupakan curahan imajinasi penulis tentang makna sebuah bentuk, sehingga bentuk yang lahir nantinya karya dengan konsep perempuan hamil.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Zaenuri. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn. sekertaris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., Dosen Pembimbing II.



7. Joko Subiharto, S.E, Dosen Wali.
8. Kedua Orang Tua dan adik-adikku tercinta di Gandon.
9. Istriku Auli Heri Styowati dan anakku Emassophie Rahmat Aji.
10. Mbok Tuo dan seluruh keluarga di Bantul, serta Pak Tuo dan Mbah Wito (almarhum).
11. Bapak Muh. Pujiono, Ibu Ning, Koko dan keluarga di Banjarnegara.
12. Seluruh masyarakat dan muda-mudi di Gandon Palbapang Bantul Yogyakarta.
13. Simbah Uti, Lek Ito, Sutar, Bapak Nggoprit, Mbak Sar, Bagong, Nenek, dan seluruh warga di Tangisan Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta.
14. Harmoko, Syamsudin, Fantri, Irwan, Fendi, Angga, Zaki, Janu, Nasir, Ading, Aik, Johan, Guntur, Azis, Tomo, Taufiq besar kecil, Widodo, Supardiyono, Bowo, Rifki, Noval, Afif, Ruli, Nanang, Asnawi, Wijayantoko, Kelik, Jumali, Emak kantin dan semua angkatan di Kriya yang tidak bisa sebutkan satu persatu.
15. Teman-teman Gagap Berani, Lincah S.Sn., Bibit, Doni, Ampy, Anton, Didit, Epri, Titok dan Memet.
16. Semua Staf pengajar Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
17. Ibu kantin, Mas Edi, Mas Parto dan semua karyawan Jurusan Kriya.

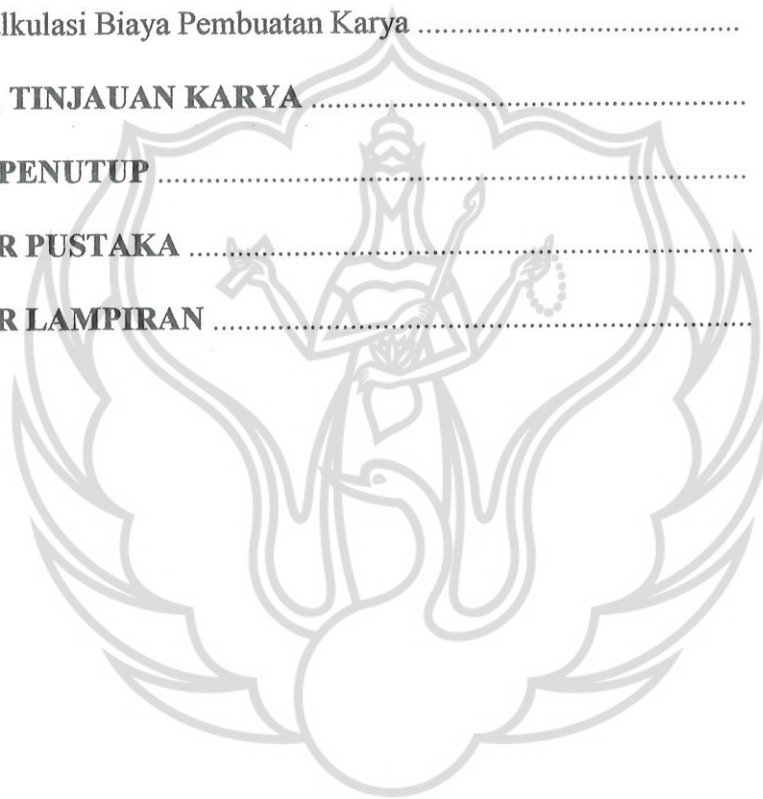
Yogyakarta, 04 Juli 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK DAN TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>INTISARI</b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	4
C. Metode Penciptaan .....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	7
A. Sumber Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	11
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	16
A. Data Acuan .....	16

B. Analisis Data .....	31
C. Rancangan Karya .....	33
Sketsa Terpilih dan Proyeksi .....	34
D. Proses Perwujudan .....	46
1. Bahan dan Alat .....	46
2. Teknik Pengerjaan .....	53
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	68
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b> .....	<b>71</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>88</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>



## DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

### A. GRAFIK

1. Grafik Suhu Pembakaran *Biscuit* ..... 60
2. Grafik Suhu Pembakaran Gelasir ..... 66

### B. TABEL

1. Tabel I. Biaya Karya Mual-Mual ..... 68
2. Tabel II. Biaya Karya *Yoga Breathing* ..... 68
3. Tabel III. Biaya Karya Hamil Di Luar Nikah ..... 68
4. Tabel IV. Biaya Menunggu Lahir ..... 69
5. Tabel V. Biaya Karya Toh Pati ..... 69
6. Tabel VI. Biaya Melahirkan Sungsang ..... 69
7. Tabel VII. Biaya Karya Mentah Keseluruhan ..... 70
8. Tabel VIII. Biaya Pembakaran Biscuit dan Gelasir ..... 70
9. Tabel IX. Biaya Karya Keseluruhan ..... 70

## DAFTAR GAMBAR

### A. PROSES KEHAMILAN

1. Gambar 1 Minggu pertama sampai ke lima .....	17
2. Gambar 2 Minggu keenam .....	18
3. Gambar 3 Minggu kedelapan .....	18
4. Gambar 4 Minggu keduabelas .....	19
5. Gambar 5 Minggu keenambelas .....	20
6. Gambar 6 Minggu keduapuluh .....	20
7. Gambar 7 Minggu keduapuluh empat .....	21
8. Gambar 8 Minggu keduapuluh delapan .....	21
9. Gambar 9 Minggu ketigapuluh dua .....	22
10. Gambar 10 Minggu ketigapuluh enam .....	23
11. Gambar 11 Minggu keempatpuluh .....	23
12. Gambar 12 Rahim satu sampai Sembilan bulan .....	24

### B. PERUBAHAN BENTUK TUBUH

1. Gambar 13 <i>First Trimester</i> Bulan Pertama .....	26
2. Gambar 14 <i>First Trimester</i> Bulan Kedua .....	26
3. Gambar 15 <i>First Trimester</i> Bulan ketiga .....	27
4. Gambar 16 <i>Firts Trimester</i> Bulan ketiga .....	27
5. Gambar 17 <i>Firts Trimester</i> Bulan ketiga .....	27
6. Gambar 18 <i>Second Trimester</i> Bulan keempat .....	28
7. Gambar 19 <i>Second Trimester</i> Bulan kelima .....	28

8. Gambar 20 <i>Second Trimester</i> Bulan keenam .....	28
9. Gambar 21 <i>Third Trimester</i> Bulan ketujuh .....	29
10. Gambar 22 <i>Third Trimester</i> Bulan kedelapan .....	29
11. Gambar 23 <i>Third Trimester</i> Bulan kesembilan .....	30
12. Gambar 24 Perawatan Kehamilan <i>Yoga Breathing</i> .....	30
<b>C. SKETSA PROYEKSI DAN PERFEKTIF</b>	
1. Gambar 25 Sketsa terpilih “Mual-mual” .....	34
2. Gambar 26 Proyeksi dan Perfektif “Mual-mual” .....	35
3. Gambar 27 Sketsa terpilih “ <i>Yoga Breathing</i> ” .....	36
4. Gambar 28 Proyeksi dan Perfektif “ <i>Yoga Breathing</i> ” .....	37
5. Gambar 29 Sketsa terpilih “Hamil Di Luar Nikah” .....	38
6. Gambar 30 Proyeksi dan Perfektif “Hamil Di Luar Nikah” .....	39
7. Gambar 31 Sketsa terpilih “Menunggu Lahir” .....	40
8. Gambar 32 Proyeksi dan Perfektif “Menunggu Lahir” .....	41
9. Gambar 33 Sketsa terpilih “Toh Pati” .....	42
10. Gambar 34 Proyeksi dan Perfektif “Toh Pati” .....	43
11. Gambar 35 Sketsa terpilih “Melahirkan Sungsang” .....	44
12. Gambar 36 Proyeksi dan Perfektif “Melahirkan Sungsang” .....	45
<b>D. BAHAN DAN ALAT</b>	
1. Gambar 37 Tanah <i>Stoneware</i> dari Pacitan .....	48
2. Gambar 38 Meja Putar .....	50

3. Gambar 39 <i>Butsir</i> dan Ember .....	51
4. Gambar 40 Meja Gibs .....	51
5. Gambar 41 Kompresor dan <i>spray gun</i> .....	52
6. Gambar 42 Tungku Gas .....	52

#### **E. PROSES PERWUJUDAN**

1. Gambar 43 <i>Kneading</i> .....	54
2. Gambar 44 Pembentukan .....	55
3. Gambar 45 Tehnik Pinc .....	55
4. Gambar 46 Tehnik Gores .....	56
5. Gambar 47 Tehnik Tempel .....	57
6. Gambar 48 Pengeringan .....	58
7. Gambar 49 Pembakaran <i>Biscuit</i> .....	59
8. Gambar 51 Hasil Bakar <i>Biscuit</i> .....	61
9. Gambar 52 Pengampelasan .....	61
10. Gambar 53 Pengglasiran .....	62
11. Gambar 54 Pembakaran Gelasir .....	63
12. Gambar 55 Penyalaan <i>Burner</i> .....	64
13. Gambar 56 Pemanasan .....	65
14. Gambar 58 Kondisi Tungku Suhu 1.150 °C .....	66
15. Gambar 59 <i>Thermocouple</i> dan <i>Milivoltmeter</i> .....	67
16. Gambar 60 Hasil Pembakaran Gelasir .....	67

## F. HASIL KARYA

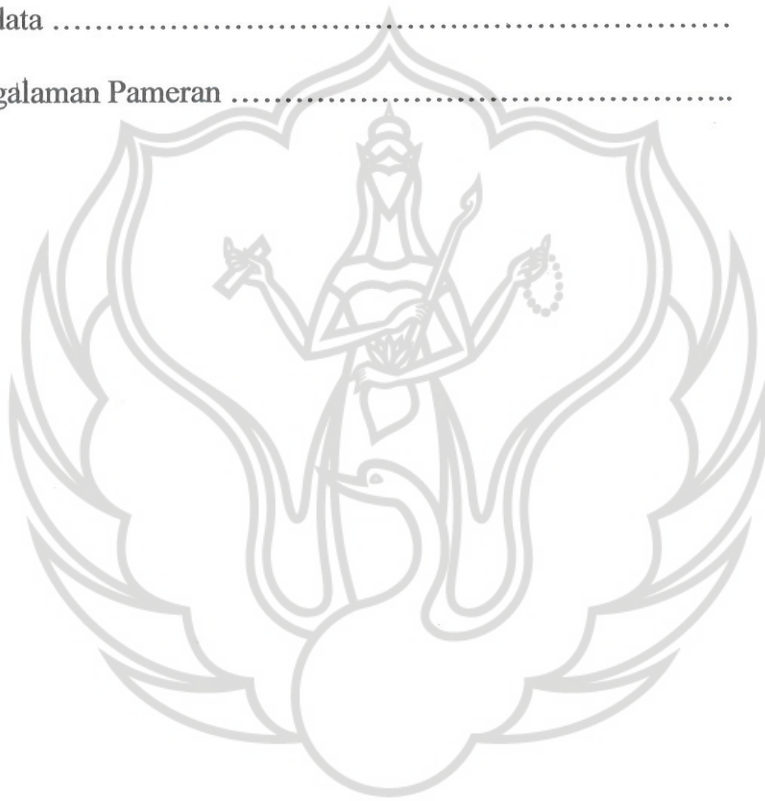
1. Gambar 61 Karya 1 Mual-mual .....	75
2. Gambar 62 Karya 2 Yoga Breathing .....	77
3. Gambar 63 Karya 3 Hamil Di Luar Nikah .....	79
4. Gambar 64 Karya 4 Menunggu Lahir .....	81
5. Gambar 65 Karya 5 Toh Pati .....	83
6. Gambar 66 Karya 6 Melahirkan Sungsang .....	85





## DAFTAR LAMPIRAN

A. Poster Pameran .....	90
B. Situasi Pameran .....	91
C. Katalogus .....	94
D. Banner .....	95
E. Biodata .....	96
F. Pengalaman Pameran .....	97



## INTISARI

Perkembangan dunia seni keramik dari hari kehari semakin luas, terutama dari segi konsep atau tema yang ingin disajikan. Konsep berkarya dalam dunia keramik sekarang tidak hanya diinspirasi oleh bentuk suatu benda yang ada di alam atau mengadopsi bentuk-bentuk yang telah ada. Sekarang suatu peristiwa atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari juga dapat diangkat sebagai tema. Penulis dalam laporan Tugas Akhir ini mencoba mewujudkan imajinasi dan pengalaman yang dilihat dan dialami penulis ke dalam karya seni, dengan mengacu pada peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar yaitu perempuan hamil.

Perempuan secara normal telah dikodratkan untuk mengalami kehamilan, keadaan dan peristiwa yang terjadi pada perempuan tersebut merupakan masa-masa yang sulit bagi perempuan itu sendiri maupun orang disekitarnya. Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita mengandung janin yang tumbuh didalam rahimnya. Perempuan yang hamil akan mengalami berbagai permasalahan diantaranya perubahan bentuk tubuh dan perubahan fisiologinya, oleh sebab itu perempuan hamil membutuhkan dukungan semangat dan bimbingan agar lancar dalam menjalani kehamilannya.

Penulis terinspirasi pada perubahan bentuk tubuh serta perubahan fisiologi yang dialami perempuan hamil dari pertama kali dinyatakan hamil, hingga janin berusia sembilan bulan. Hal tersebut memancing imajinasi dan menimbulkan keinginan untuk mewujudkannya kedalam karya dengan media keramik.

Penulis dalam Tugas Akhir ini, tentunya berkeinginan untuk menyampaikan pesan melalui karya yang terwujud, dari karya-karya yang tercipta diharapkan dapat bermanfaat bagi diri penulis, pecinta seni, dan masyarakat luas pada umumnya.

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia di bumi ini diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk yang paling sempurna. Cipta, rasa, karsa merupakan anugerah dan bekal untuk menjalani kehidupan di dunia. Dengan adanya anugerah tersebut manusia ingin selalu menciptakan sesuatu yang dapat dijadikan media ekspresi untuk disampaikan kepada masyarakat luas. Bagi seorang seniman anugerah tersebut juga diasah dan dikembangkan sehingga tercipta suatu karya seni.

Proses kreatif dalam berkarya bermula dari ungkapan pikiran dan cerminan jiwa seniman, untuk mendapatkan ide tersebut diperlukan suatu rangsangan-rangsangan dari lingkungan alam sekitar serta kejadian masa lampau atau masa sekarang yang pernah dialami oleh seorang seniman. Setiap manusia mempunyai pengalaman yang berbeda-beda, pahit manis, susah senang ataupun hal menakutkan merupakan bagian dari pengalaman tersebut. Pengalaman tidak saja dialami atau dirasakan, tetapi bisa dari hanya melihat ataupun mendengar, oleh sebab itu bagi seniman hal tersebut bisa menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan karya seni.

Kreatifitas manusia tidak terbatas, begitu pula sumber inspirasi tak terbatas ruang dan waktu, manusia dapat menciptakan karya seni yang tidak terlepas dari unsur-unsur alam atau lingkungan yang ada

disekitarnya. Pengalaman batin dan pengamatan terhadap obyek-obyek yang ada di lingkungan sekitar berupa kejadian sehari-hari merupakan sumber ide yang kemudian bisa diekspresikan ke dalam sebuah karya seni. Seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp :

“Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan bahkan diri seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini dapat bewujud alam sekitar atau masyarakat”.<sup>1</sup>

Alam beserta isinya merupakan lingkungan yang mempunyai peran dalam membentuk pengalaman batin setiap manusia, khususnya peristiwa yang terjadi dalam diri manusia itu sendiri. Pengalaman batin dan pengamatan terhadap obyek tertentu, dilihat dari segi artistik, estetik, dan unik merangsang jiwa seorang seniman untuk melakukan sebuah perenungan yang kemudian melatar belakangi kehidupannya. Hal ini ditegaskan oleh Soedarso Sp sebagai berikut :

“Seni adalah kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan batinnya yang disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayati”.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa sebuah karya seni lahir dari pengalaman batin, pengamatan suatu obyek bahkan kejadian atau fenomena tentang alam yang terjadi disekitar kita. Kesimpulan tersebut juga merupakan bagian dari latar belakang

---

<sup>1</sup> Sp Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, p. 56.

<sup>2</sup> Sp Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Modern*, Kerja Sama Badan Penerbit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dengan CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, 2000, p. 2

penciptaan karya seni yang akan divisualisasikan penulis kedalam karya seni keramik.

Penulis menyusun sebuah pengalaman dan pengamatan terhadap obyek yaitu figur perempuan hamil sebagai sumber inspirasi. Perempuan sesuai kodratnya diciptakan untuk mengandung, melahirkan, dan menyusui. Perempuan secara normal memiliki organ reproduksi, apabila organ tersebut berfungsi dengan baik maka perempuan tersebut mampu mengandung janin setelah indung telur di dalam rahimnya dibuahi oleh sperma.<sup>3</sup>

Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya di dalam rahim), kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan.<sup>4</sup> Perjuangan, keluh kesah, perasaan senang, sedih, cemas, was-was bercampur mengiringi usia kandungannya. Perubahan fisiologi dan anatomi berkembang pada banyak system organ dengan terjadinya kehamilan dan persalinan. Perubahan awal terjadi pada perubahan metabolisme oleh karena adanya janin, plasenta, dan uterus dan terutama kenaikan hormon kehamilan seperti progesteron dan estrogen. Perubahan selanjutnya, pada

---

<sup>3</sup> Mellyna Huliana, *Panduan Kehamilan Sehat*, Puspa Swara, Anggota IKAPI, Jakarta 2007, p. 14

<sup>4</sup> <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Kehamilan>, Januari, 5, 2009

kehamilan *mid trimester* adalah perubahan anatomi disebabkan oleh tekanan akibat berkembangnya uterus.<sup>5</sup>

Penulis sebagai manusia dengan jenis kelamin laki-laki yang sudah mengalami perkawinan, secara tidak langsung ikut merasakan suka duka seorang perempuan yang sedang hamil, dari pertama kali dinyatakan hamil, mendampingiya melewati trimester I, trimester II, dan trimester III, sampai pada saat melahirkan. Oleh sebab itu imajinasi terhadap perubahan fisiologi dan anatomi perempuan hamil muncul, sehingga penulis tertarik untuk mewujudkan kedalam karya seni keramik.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan dari penciptaan karya seni adalah :
  - a. Menambah khasanah bentuk karya seni keramik.
  - b. Untuk memenuhi kepuasan batiniah dan curahan imajinasi sebagai respon dari apa yang dilihat dan dirasakan.
  - c. Meningkatkan pengalaman dalam berkarya seni khususnya karya seni keramik.
2. Manfaat dari penciptaan karya seni adalah :
  - a. Agar karya yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sebagai kebutuhan estetis dalam kehidupan sehari-hari, dan menambah wawasan pengetahuan tentang karya seni keramik.
  - b. Sebagai tolok ukur dalam pengembangan karya seni keramik.
  - c. Membangkitkan semangat berkarya seni keramik.

---

<sup>5</sup> Hartono Hadisaputro, Herman Kristanto, *Fisiologi Kardiovaskular Ibu*, Republished by Klinikmedis.com, 2008

- d. Menambah kecintaan dan pemahaman terhadap peranan perempuan.
- e. Membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kehamilan sebagai motivasi untuk membetuk keluarga sehat, bahagia dan harmonis.

### C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan dalam pembuatan karya seni menghendaki pengumpulan data yang sistematis untuk memperoleh data acuan penciptaan guna memudahkan proses menuangkan ide ke dalam karya seni, metode tersebut meliputi :

#### 1. Metode Literatur

Literatur (kepuustakaan; bahan bacaan pendukung)<sup>6</sup>. Literatur merupakan kajian tentang pengumpulan referensi dan data dalam bentuk gambar maupun tulisan yang berhubungan dengan tema yang dipadukan dengan konsep estetis.

#### 2. Metode Empiris

Pemaknaan empiris diperoleh berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung terhadap suatu obyek, karena terciptanya karya seni tidak terjadi begitu saja, melainkan karena kebutuhan dari seniman maupun masyarakat sekitar. Bentuk dan ekspresi dari apa yang dirasakan, dilihat, dialami oleh pencipta tidak lepas dari

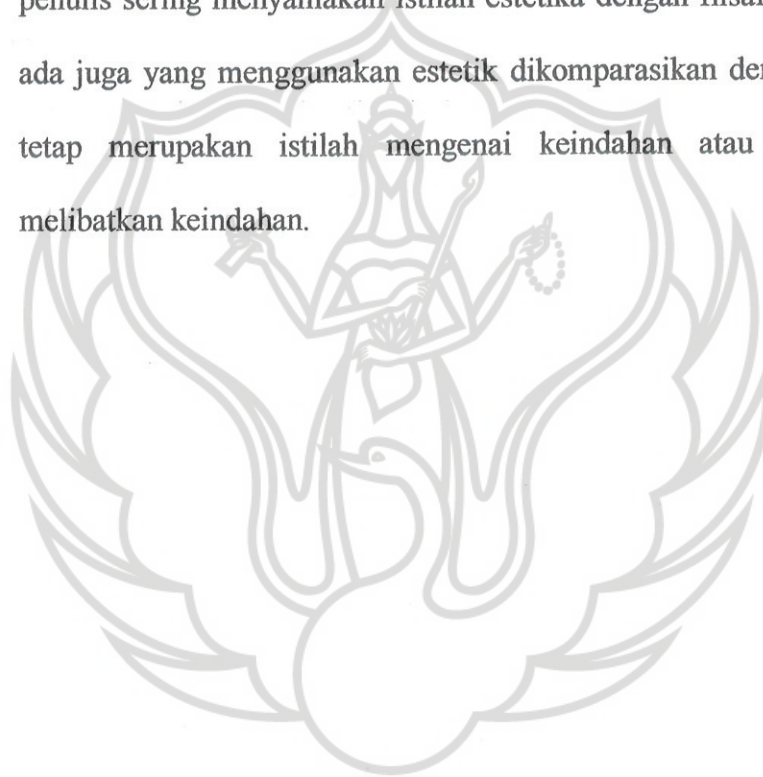
---

<sup>6</sup> M. Dahlan Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Target Press, Surabaya, 2003, p. 463

fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi dalam diri pribadi dan masyarakat pada umumnya.

### 3. Metode Estetis

Estetika merupakan suatu telaah yang berkaitan dengan penciptaan, apresiasi dan kritik terhadap karya seni dalam konteks keterkaitan seni dengan kegiatan manusia dan peran seni dalam perubahan dunia.<sup>7</sup> Para penulis sering menyamakan istilah estetika dengan filsafat keindahan, ada juga yang menggunakan estetika dikomparasikan dengan estetika, tetap merupakan istilah mengenai keindahan atau unsur yang melibatkan keindahan.



---

<sup>7</sup> Agus Sachari, *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung, 2002, p. 3